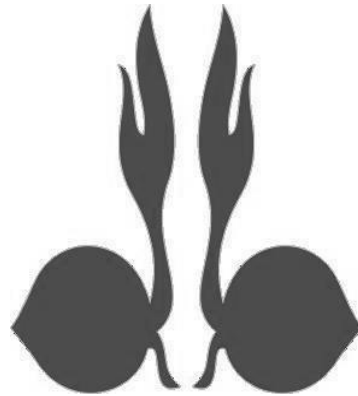


**KESESUAIAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI DAN TRI BINA
GERAKAN PRAMUKA**



ESAI

Diajukan kepada UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga
untuk memenuhi sebagian Syarat Kecakapan Umum Pandega

Oleh:

Firdausita Safitri Rakhmah, CD

NTA. 12 04 17 18 010 009

Pembimbing:

Ikhsan Nasuha, S.H, D

NTA. 12 04 18 009 119

**RACANA SUNAN KALIJAGA DAN RACANA NYI AGENG SERANG
GUGUSDEPAN SLEMAN 18.009 DAN 18.010
BERPANGKALAN DI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firdausita Safitri Rakhmah

NTA : 12 04 17 18 010 009

Racana : Nyi Ageng Serang

Menyatakan Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi atau hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi, saya bersedia ditinjau kembali kependegaannya.

Yogyakarta, 2 Februari 2023

Yang menyatakan

Firdausita Safitri Rakhmah, CD

NTA. 12 04 17 18 010 009

SURAT PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA

Hal : KTI Pandega Kakak Firdausita Safitri Rakhmah, CD

Lampiran :

Kepada Yth.

Koordinator Tim Pencapaian TKU D

UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Pramuka!

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami selaku pembimbing KTI Pandega kakak:

Nama : Firdausita Safitri Rakhmah, CD

NTA : 12 04 17 18 010 009

Judul : "KESESUAIAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI DAN
TRI BINA GERAKAN PRAMUKA"

Sudah dapat diajukan kepada UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memenuhi sebagian Syarat Kecakapan Umum Pandega.

Dengan ini kami mengharap agar Karya Tulis Ilmiah Pandega kakak tersebut di atas dapat segera dipresentasikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Salam Pramuka!

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Februari 2023
Pendamping KTI Pandega

Ikhsan Nasuha, S.H, D
NTA. 12 04 18 009 119

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA

Nomor :

Karya Tulis Ilmiah Pandega dengan judul:

KESESUAIAN TRI DARMA PERGURUAN TINGGI DAN TRI BINA GERAKAN PRAMUKA

Jenis : **Esai**

Yang disusun oleh

Nama : Firdausita Safitri Rakhmah, CD

NTA : 12 04 17 18 010 009

Telah dipresentasikan pada : Kamis, 9 Februari 2023

Nilai :

dan dinyatakan diterima oleh Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang, Gugusdepan Sleman 18.009 dan 18.010 berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM PEMBAHAS

Moderator

Ikhsan Nasuha, S.H, D

NTA. 12 04 18 009 119

Pembahas I

Pembahas II

Urip Meilina Kurniawati, M.Pd, D

NTA. 12 04 18 010 108

Isnaeni Fidia Safa'ati, S.Pd, D

NTA. 12 04 18 010 115

Yogyakarta, 15 Februari 2023

Koordinator

Tim Pencapaian TKU Pandega

Adji Pratama Putra, S.H, D

NTA. 12 04 18 009 110

Kesesuaian Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Tri Bina Gerakan Pramuka

Oleh: Firdausita Safitri Rakhmah

Racana Nyi Ageng Serang

ABSTRAK

Pramuka bukan lagi hal yang asing ditelinga setiap orang, semua orang tahu apa itu pramuka tapi sayangnya mereka belum mengenal apa yang ada di pramuka. Kegiatan pramuka tidak hanya diperoleh di bangku sekolah saja tetapi juga ada di perguruan tinggi. Namun, banyak orang yang beranggapan bahwa kegiatan pramuka di tingkat perguruan tinggi monoton dan tidak memberi dampak positif bagi mahasiswa. Keresahan penulis inilah yang menjadi dasar dalam penulisan karya tulis ilmiah ini yaitu ingin menelisik lebih dalam lagi terkait kesesuaian Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Tri Bina Gerakan Pramuka. Keduanya memiliki kesesuaian yang saling mendukung satu sama lain. Hal ini dibuktikan bahwa antara misi perguruan tinggi dan misi gerakan pramuka sama-sama berorientasi ingin mencetak generasi yang unggul, memiliki intelektual yang tinggi, dan mampu memiliki peran nyata di dalam masyarakat yang ditunjang dengan kegiatan pendidikan, penelitian dan juga bina diri serta bina satuan.

Kata Kunci: *Tri Dharma Perguruan Tinggi, Tri Bina Gerakan Pramuka*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb
Salam Pramuka!

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan karya tulis ilmiah yang berjudul “Kesesuaian Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Tri Bina Gerakan Pramuka” dapat diselesaikan sesuai rencana. Sholawat serta salam tak lupa senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Rahmatan lil ‘alamin dan semoga mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Aamiin.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis banyak mendapat bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pembina Racana Sunan Kalijaga Kak Khoirul Anwar, S. Ag., MA., MD., dan Pembina Racana Nyi Ageng Serang Kak Dra. Tri Mei Maharani, MM.
2. Ketua Dewan Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang Kak Moh. Rifki Susanto S.Ag., D dan Kak Farkhana Amaliyah, D.
3. Pembimbing Karya Tulis Ilmiah Pandega, Kak Ikhsan Nasuha, S.H, D yang selalu siap sedia untuk mengoreksi dan memberi arahan serta dukungan.
4. Pendamping Kanan yaitu Kak Isnaeni Fidia Safa'ati, S.Pd, D. dan pendamping Kiri kak Laily Nur Noviana S. S.Pd, D
5. Kakak-kakak anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang, terkhusus angkatan Cakra yang senantiasa memberikan dukungan serta semangat.
6. Keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang serta doa di setiap langkah yang diambil penulis.

Semoga karya tulis ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi UIN Sunan Kalijaga dan Pramuka UIN Jogja kedepannya.

Wassalamu'alaikum wr.wb
Salam Pramuka!

Yogyakarta, 2 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA.....	ii
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
PENDAHULUAN.....	1
PEMBAHASAN	2
KESIMPULAN	5
DAFTAR PUSTAKA	7

PENDAHULUAN

Pramuka merupakan salah satu wadah perkumpulan para pemuda Indonesia dalam hal kepanduan dan mengasah mental dalam diri mereka. Pendidikan kepramukaan merupakan pendidikan nonformal yang berperan untuk membentuk karakter dan kepribadian anggota pramuka. Pramuka dilatih sesuai dengan prinsip dasar dan metode Kepramukaan. Dalam proses pembinaan pramuka, terdapat Tiga Bina bagi anggota pramuka yaitu Tri Bina Gerakan Pramuka. Tri Bina tersebut yaitu bina diri, bina satuan dan bina masyarakat.¹ ketiga prinsip tersebut saling terkait dan bertujuan untuk menjadikan anggotanya sebagai pribadi yang luhur dan dapat memiliki perannya di dalam masyarakat.

Keresahan yang terjadi saat ini yaitu banyak anggapan orang terhadap kegiatan pramuka di perguruan tinggi yang menilai bahwa pramuka hanya kegiatan tepuk-tepuk, kemah dan menyanyi, dimana dalam benak mereka kegiatan pramuka dalam tingkat perguruan tinggi tidaklah memiliki manfaat dan kontribusi, baik untuk diri sendiri maupun untuk masyarakat.

Hal ini diperkuat dengan pendapat Ryon Hidayat yang menjelaskan bahwa masih banyak pemikiran mahasiswa yang beranggapan mengapa harus ikut pramuka dari SD sampai perkuliahan, mereka menilai bahwa di dalam kegiatan kepramukaan cenderung hanya membuang-buang waktu, hanya kegiatan anak kecil seperti kemah, tepuk, dan menyanyi.² Padahal jika ditelisik lebih mendalam, kegiatan pramuka terkhusus dalam perguruan tinggi memiliki landasan atau tujuan yang mana hal tersebut selaras dengan tujuan dari perguruan itu sendiri yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Tri Bina Gerakan Pramuka dimana keduanya saling berorientasi mencetak generasi penerus yang unggul dan memiliki kebermanfaatan di lingkungan masyarakat sebagai bakti dan peran nyata dari sebuah pendidikan.

Perguruan tinggi memiliki tujuan atau misi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang jika kita kaitkan dengan misi dari pramuka untuk jenjang perguruan tinggi adalah bina diri, bina satuan, dan bina masyarakat. Kesesuaian yang saling menghubungkan antara kedua misi dari perguruan tinggi dan pramuka di tingkat perguruan tinggi dapat mematahkan pandangan orang-orang yang menganggap bahwa kegiatan kepramukaan di perguruan tinggi adalah kegiatan yang membosankan, membuang waktu, dan tidak memberi kebermanfaatan kepada mahasiswa. Berdasarkan karya tulis sebelumnya, terdapat karya tulis

¹ Puji Lestari, "GUGUS LATIH ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG" 4, no. 2 (2022): 72–80.

² Ryon Hidayat, "Mahasiswa Vs. Pramuka," last modified 2015, accessed January 20, 2023, <https://www.kompasiana.com/ryon/550d401ca333119c1e2e3f17/mahasiswa-vs-pramuka>.

yang membahas terkait kesesuaian Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Tri Bina Gerakan Pramuka yaitu karya yang ditulis oleh Usniyah dengan judul “KESESUAIAN TRI BINA PRAMUKA PANDEGA DAN TRI DARMA PERGURUAN TINGGI.” namun terdapat perbedaan dengan tulisan ini, diantaranya adalah tulisan ini menjelaskan lebih dalam lagi terkait apa itu Tri Dharma Perguruan Tinggi, juga Tri Bina Gerakan Pramuka serta dihubungkan dengan adanya kesesuaian diantara keduanya, sedangkan dalam tulisan Usniyah hanya menitikberatkan pada Tri Dharma Perguruan Tinggi dan korelasinya terhadap Tri Bina Gerakan Pramuka.

Senada dengan apa yang sudah dijelaskan sebelumnya, penulis yakin bahwa perlu adanya penelitian terkait kesesuaian diantara misi atau tujuan perguruan tinggi dan gerakan pramuka, sehingga dapat mematahkan anggapan orang-orang yang menilai kegiatan kepramukaan di perguruan tinggi tidak ada gunanya serta agar pramuka di tingkat perguruan tinggi tidak lagi dianggap sebelah mata sehingga mahasiswa yang menjadi anggota pramuka dalam perguruan tinggi akan merasa bangga terhadap keanggotaannya dan tidak lagi merasa minder atau berkecil hati jika diberi anggapan yang tidak mengenakan tersebut.

PEMBAHASAN

Tri Dharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tri Dharma menurut UU No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan menurut UU No 12 Tahun 2012 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diinginkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³ Sehingga dapat diartikan bahwa sebagai mahasiswa dituntut untuk bisa menjadi lulusan yang memiliki daya saing unggul, berprestasi, mampu mengikuti perkembangan zaman yang dinamis serta mengembangkan potensinya secara optimal.

Dharma yang kedua adalah penelitian, menurut UU No 12 Tahun 2012 penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴ Dari pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa penelitian adalah kegiatan yang memiliki kebermanfaatan bagi mahasiswa

³ UU No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, n.d.

⁴ Ibid.

yaitu dapat digunakan sebagai wadah implementasi dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan di perkuliahan. Ketika mahasiswa hanya aktif dalam aktifitas pembelajaran di dalam kelas tetapi tidak mengoptimalkan dengan melakukan penelitian maka hal tersebut sama halnya sia-sia, karena apa yang sudah diperoleh tidak dikembangkan dan disebarluaskan sehingga dapat menimbulkan kemunduran dan ketidakberkembangan.

Dharma perguruan tinggi yang ketiga adalah pengabdian. Pengabdian menurut UU No 12 Tahun 2012 adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.⁵ Pengabdian disini ditujukan untuk kemaslahatan masyarakat, yang mana masyarakat merupakan elemen penting dalam pembentukan sebuah negara, disanalah berbagai permasalahan seringkali timbul. Dunia akademik dibangun bersumber dari masyarakat, oleh sebab itu arahan yang terpenting dalam pembangunan keilmuan adalah efek untuk masyarakat. Dimana sebagai mahasiswa dituntut untuk bisa berkiprah atau memberikan kontribusi baik pengetahuan dan *skill* kepada masyarakat setelah mahasiswa memperoleh ilmu di bangku kuliah kemudian mengimplementasikannya ke dalam wadah yang dapat mengoptimalkan ilmu tersebut. Sebagai mahasiswa juga harus bisa memberikan peran nyata yang bisa memberikan kebermanfaatan dan juga mengatasi persoalan di masyarakat.

Sama halnya dengan Perguruan Tinggi, Gerakan Pramuka di tingkat perguruan tinggi pun memiliki misi atau tujuan yang ingin dicapai yang mana hal tersebut tertuang dalam Tri Bina Gerakan Pramuka. Tri Bina Gerakan Pramuka terdiri dari bina diri, bina satuan dan bina masyarakat. Tri Bina adalah siklus yang melengkapi dan mempengaruhi proses perkembangan anggota. Mulai dari bina diri, harapannya mahasiswa dapat mengetahui tentang proses penjagaan diri terutama bersikap sesuai dengan yang diinginkan oleh masyarakat.⁶ Bina diri dapat dipahami bahwa mahasiswa harus memiliki kesadaran akan pengembangan dirinya, membangun kepribadian yang baik, meningkatkan potensi dan skill secara optimal sebagai bekal nantinya berkiprah di dalam masyarakat.

Selanjutnya, bina satuan dijelaskan bahwasannya pramuka penegak dan pandega dapat menjadi instruktur bagi adik-adik siaga dan penggalang. Secara lingkup kecil adalah meranah pada pendidikan di bawah penegak dan pandega, akan tetapi sebagai suatu proses pendewasaan secara kontekstual bidang satuan adalah miniatur kita dalam menjaga dan memanajemen sebuah kelompok sehingga kelompok tersebut dapat mencapai tujuan yang

⁵ UU No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, n.d.

⁶ Misroh Sulaswari, Muhammad Nurul Yaqin, and Muhammad Hafidz, "Pembentukan Karakter Kepemimpinan Pemuda Melalui Wadah Pembinaan Dewan Kerja Pramuka Penegak Dan Pramuka Pandega Di Kwartir Cabang Kudus," *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching* 4, no. 2 (2020): 109.

baik. Misalnya adalah cara kita bekerja dengan orang lain secara *team work* ini dapat terlaksana baik dan mumpuni ketika telah dapat memaksimalkan bina satuan. Jadi, bina satuan tidak hanya meranah pada diri pribadi yang baik, akan tetapi bagaimana satu kelompok itu baik.⁷ Bina satuan juga dapat diartikan sebagaimana setelah mahasiswa mengembangkan dirinya, potensinya, dan skilnya kemudian nantinya hal tersebut dapat dibagikan atau diimplementasikan kepada satuan-satuan kecil seperti sekolah binaan atau desa binaan yang mana hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan potensi mahasiswa dan mencegah kemunduran generasi bangsa.

Bina ketiga adalah bina masyarakat, yang mana berobjek pada bagaimana kita nantinya akan bersikap di tengah-tengah masyarakat. Bentuk kegiatan pramuka penegak dan pandega yang berprinsip dari, oleh dan untuk pramuka penegak dan pandega dengan tanggung jawab pembina mengajarkan agar hidup mandiri dan siap mengontrol masyarakat ketika telah terjun di kalangan masyarakat secara luas. Hal inilah karakter kepemimpinan akan terbentuk yang dimulai dari bina satuan dan bina masyarakat. Pembelajaran kegiatan yang mempraktikkan kepada masyarakat serta mencitrakan kebaikan merupakan *output* dari bina masyarakat dan diharapkan penegak dan pandega berorientasi pada kerja nyata yang terarah serta berskala besar.⁸ Bina masyarakat disini dapat diartikan sebagai kegiatan yang mana mahasiswa mengimplementasikan apa yang sudah dipelajari atau dikembangkan kemudian dibagikan kepada satuan-satuan kecil lalu disebarluaskan kepada masyarakat sebagai wujud peran nyata dalam membantu memberikan solusi dari permasalahan yang ada di masyarakat.

Dari pemaparan terkait Tri Bina Gerakan Pramuka dan Tri Dharma Perguruan Tinggi di atas, dapat kita lihat bahwa kesesuaian antara keduanya sangat kuat. Pramuka pandega yang berpangkalan di perguruan tinggi memiliki tujuan dan misi yang sama dengan perguruan tinggi terkait.⁹ Dapat dilihat dari misi yang pertama yaitu Bina Diri dengan pendidikan adalah dua aspek yang tidak dapat dipisahkan, dimana pramuka pandega terus berupaya untuk mencari berbagai ilmu baik di dalam maupun di luar gerakan pramuka,

⁷ Misroh Sulaswari, Muhammad Nurul Yaqin, and Muhammad Hafidz, "Pembentukan Karakter Kepemimpinan Pemuda Melalui Wadah Pembinaan Dewan Kerja Pramuka Penegak Dan Pramuka Pandega Di Kwartir Cabang Kudus," *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching* 4, no. 2 (2020): 109.

⁸ Ibid.

⁹ Usniyah, "KORELASI TRI BINA PRAMUKA PANDEGA DAN TRI DARMA PERGURUAN TINGGI," last modified 2014, accessed January 22, 2023, <https://usniyah.wordpress.com/2014/10/28/korelasi-tri-bina-pramuka-pandega-dan-tri-darma-perguruan-tinggi-2/>.

sehingga dapat memperkaya pengetahuan, pengalaman, dan keterampilannya agar dapat membantu dirinya menjadi mandiri.¹⁰

Pada tahap Bina satuan, di samping dapat membantu gerakan pramuka baik dalam hal pengelolaan Kwartir maupun Gugusdepan, Pandega merupakan pasangan kerja sepengabdian bagi para pembina pramuka. Dan ini tidak dapat kita lepaskan dengan penelitian, karena setelah pandega mampu membina dirinya sendiri maka pandega dituntut mampu memecahkan masalah yang dihadapinya baik masalah di lingkungan pramuka maupun di luar pramuka, baik dalam tingkat Gugusdepan maupun sampai ke tingkat ranting bahkan cabang dan nasional, dan untuk memecahkan masalah tersebut harus dilakukannya penelitian (*research*).

Bina masyarakat dalam Tri Bina Gerakan Pramuka Pandega dengan pengabdian masyarakat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan dua hal yang tidak berbeda. Keduanya sama-sama berorientasi melakukan pengabdian masyarakat. Jika pramuka pandega diharapkan sudah memiliki kepribadian yang kuat sehingga jiwa baktinya diamalkan untuk kepentingan umum dan lebih mengutamakan daripada kepentingan pribadi, serta mencari dan membuat kesempatan untuk dapat membaktikan dirinya kepada masyarakat, secara perorangan atau bersama-sama. Pramuka pandega diarahkan untuk mengembangkan kepemimpinannya, dengan menganjurkan berperan dalam masyarakat sebagai peneliti, penyuluh, penggerak, pelopor dan pemimpin masyarakat, sehingga dapat menjadi pemimpin bangsa dan negara di masa depan.¹¹

Sehingga dari kedua misi tersebut memanglah memiliki kesesuaian yang sangat erat dan saling menguatkan satu sama lain yaitu bersama-sama ingin menciptakan generasi akademik intelektual yang dapat bertanggungjawab atas keilmuannya dan generasi akademi yang bisa memiliki kiprah terhadap masyarakat.

KESIMPULAN

Baik perguruan tinggi maupun pramuka pandega sama-sama berorientasi mencetak generasi menjadi insan yang memiliki intelektual unggul, berpendidikan, berwawasan luas, berbudi pekerti luhur serta nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat. Ini terbukti karena baik perguruan tinggi dan gerakan pramuka memiliki misi atau tujuan yang selaras dan saling

¹⁰ Usniyah, "KORELASI TRI BINA PRAMUKA PANDEGA DAN TRI DARMA PERGURUAN TINGGI," last modified 2014, accessed January 22, 2023, <https://usniyah.wordpress.com/2014/10/28/korelasi-tri-bina-pramuka-pandega-dan-tri-darma-perguruan-tinggi-2/>.

¹¹ Ibid.

menguatkan satu sama lain. Sehingga hal tersebut dapat mematahkan pandangan orang-orang yang menganggap bahwa kegiatan pramuka di perguruan tinggi adalah kegiatan yang membosankan, membuang waktu, dan tidak memberi kebermanfaatan kepada mahasiswa. Pandangan orang-orang tersebut merupakan pandangan yang keliru karena jika ditelisik lebih dalam kegiatan pramuka di perguruan tinggi banyak mendatangkan hal-hal positif serta manfaat yang mana hal tersebut dapat menunjang kemampuan dan potensi mahasiswa di dunia perkuliahan.

Dengan demikian, diharapkan kedepannya pramuka pada tingkat perguruan tinggi dapat mampu terus menyelaraskan kedua prinsip tersebut sebagai patokan dalam menjalankan organisasi sehingga akan mampu memberikan solusi dan menjawab tantangan masyarakat di tengah era yang semakin berkembang secara dinamis dan pramuka tidak lagi dianggap sebagai kegiatan yang tidak memiliki manfaat dan kiprah di dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, Ryon. "Mahasiswa Vs. Pramuka." Last modified 2015. Accessed January 20, 2023. <https://www.kompasiana.com/ryon/550d401ca333119c1e2e3f17/mahasiswa-vs-pramuka>.

Lestari, Puji. "GUGUS LATIH ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG" 4, no. 2 (2022): 72–80.

Sulaswari, Misroh, Muhammad Nurul Yaqin, and Muhammad Hafidz. "Pembentukan Karakter Kepemimpinan Pemuda Melalui Wadah Pembinaan Dewan Kerja Pramuka Penegak Dan Pramuka Pandega Di Kwartir Cabang Kudus." *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching* 4, no. 2 (2020): 109.

Usniyah. "KORELASI TRI BINA PRAMUKA PANDEGA DAN TRI DARMA PERGURUAN TINGGI." Last modified 2014. Accessed January 22, 2023. <https://usniyah.wordpress.com/2014/10/28/korelasi-tri-bina-pramuka-pandega-dan-tri-darma-perguruan-tinggi-2/>.

UU No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, n.d.